

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan diri dalam segala aspeknya, dan dengan pendidikan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Apalagi dengan perkembangan dunia sekarang telah memasuki era milenial yang berpusat pada industri 4.0 merupakan persaingan yang bebas, dimana begitu tingginya persaingan dalam berbagai bidang ekonomi, sosial, budaya, dan bidang pendidikan. Untuk itu diperlukan sumber daya manusia untuk dapat memenangkan persaingan. Bidang pendidikan memegang peranan penting dalam upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu bersaing dalam era milenial tersebut.

Pendidikan memegang peranan penting karena dengan pendidikan akan terwujud sumber daya manusia yang terampil, potensial, dan berkualitas sebagai pelaksanaan pembangunan dalam upaya mewujudkan tujuan nasional. Pendidikan berperan besar dalam perkembangan sumber daya manusia yang kualitas yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara seperti yang tecantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 ayat (3) tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa :

Putri dan yulastri (2019 : 111) menjelaskan bahwa :

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan mendorong peserta didik dalam mengembangkan kemampuan mereka agar proses pendidikan berjalan dengan baik, maka pengaruh lingkungan sangat berpengaruh dalam menunjang proses pendidikan peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi lingkungan merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar. Nurastanti dkk, (2019 : 251) “Lingkungan belajar adalah sarana bagi siswa dapat mencurahkan dirinya untuk beraktivitas, berkreasi, hingga mereka mendapatkan sejumlah perilaku baru dari kegiatannya itu”.

Menurut Slameto (2010 : 60) “Lingkungan dibedakan menjadi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat semuanya dapat mempengaruhi siswa dalam belajar”. Lingkungan belajar ini sangat menentukan kelancaran proses pembelajaran misalnya kondisi fisik, lingkungan sosial budaya atau masyarakat, dan lingkungan sekolah. Jika kondisi lingkungan belajar sangat mendukung, maka siswa pun akan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Misalnya suasana aman dan nyaman sehingga siswa mampu meresapi apa yang diajarkan oleh gurunya dan sebaliknya jika kondisi lingkungan kurang mendukung dalam proses pembelajaran, maka siswa akan merasa tidak nyaman dalam hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa.

Lingkungan keluarga yang harmonis juga sangat berpengaruh dalam mendukung antara sesama keluarga. Banyak peserta didik yang rentan memiliki masalah emosional dan masalah dalam hasil belajar yang diperoleh diakibatkan dari kesalahan orang tua dalam mendidik anak yang dilihat dari kurangnya rasa kepedulian orang tua terhadap anaknya, kurang memperhatikan anaknya, dan kurangnya pembentukan karakter yang baik kepada anaknya. Agar dapat membentuk anak yang baik, dan cakap dalam kehidupannya.

Setiani (2017 : 117) menyatakan bahwa keluarga adalah tempat pertama dan utama bagi seorang anak. Mulai belajar mengenal nilai-nilai yang berlaku dilingkungannya. Faktor keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar anak.

Maka seharusnya peran orang tua sangat diharapkan dalam menunjang pembentukan karakter anak jika orang tua mendidik dengan baik maka anak dapat menunjang hasil belajar yang baik juga.

Lingkungan sekolah merupakan lembaga pendidikan formal mempunyai perananan paling penting dalam mengembangkan karakter siswa. Pendidikan formal yaitu jalur pendidikan yang terstruktur dan terarah. Pendidikan formal diselenggarakan disekolah, sekolah di dirikan secara sengaja oleh masyarakat dan pemerintah dalam rangka penyelenggaraan pendidikan. Sekolah merupakan salah satu tripusat pendidikan disamping rumah tangga dan masyarakat. Meskipun ketiganya (sekolah, rumah tangga, masyarakat) dikelompokkan kepada lingkungan atau *milieu* pendidikan, namun dari segi-segi teknis pelaksanaan pendidikan terdapat perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Sekolah menitikberatkan kepada pendidikan formal, disekolah prosedur pendidikan telah

diatur sedemikian rupa, ada guru, ada siswa, ada jadwal pelajaran yang berpedoman kepada kurikulum dan silabus, ada jam-jam tertentu waktu belajar serta dilengkapi dengan sarana dan dan fasilitas pendidikan serta perlengkapan-perengkapan dan peraturan tertentu.

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan pendidikan keluarga, mempunyai fungsi dan peran yang tidak sedikit pula. Lingkungan masyarakat memiliki norma-norma sosial dan budaya yang harus diikuri, dan norma-norma tersebut berpengaruh dalam pembentukan kepribadian anak dalam berperilaku. Lingkungan masyarakat juga memberikan dampak positif maupun negatif terhadap anak tergantung bagaimana anak itu menyaring dan memilih mana hal yang baik dan buruk demi perkembangan hasil belajar anak tersebut.

Era milenial kini berhubungan dengan teknologi. Karena teknologi yang ada, merupakan pengembangan dari ilmu pendidikan yang dikembangkan oleh manusia. Oleh karena itu praktek-praktek pembelajaran dan pendidikan di sekolah perlu juga untuk mengikuti perkembangan teknologi yang digunakan pada masa era milenial, termasuk didalamnya adalah jaringan internet yang begitu canggih. Kehadiran jaringan internet dianggap sebagai sumber belajar yang lebih mudah dan menyenangkan untuk itu internet tentunya bisa dimanfaatkan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajar.

Zakaria (2017 : 13-14) menegaskan bahwa :

Saat ini, internet sudah menjadi kebutuhan pokok bagi manusia modern (makna modern disini bukan berarti 'tinggal dikota besar' saja, tetapi juga didesa-desa, dimana sudah terjangkau oleh teknologi). Apalagi, internet sekarang ini sudah tidak identik dengan komputer. Artinya, membuka internet tidak harus di depan komputer. Saat pertama kali internet muncul dimasyarakat, orang menganggap bahwa internet

adalah sebuah media untuk mencari informasi saja. Untuk mencari bahan referensi, internet gudangnya. Namun internet diibaratkan sebagai gudang raksasa yang mempunyai miliaran buku. Meskipun berjubel buku disana, namun tetap mudah dicari berkat mesin pencari atau yang biasa disebut search engine.

Internet merupakan alat yang baik dalam menyediakan informasi yang lengkap dan banyak situs-situs internet yang dapat diakses kapan saja apalagi memasuki industri 4.0 semuanya serba canggih. Dengan mengakses Google, pengguna dapat mencari berjuta-juta informasi dengan mudah ke seluruh penjuru dunia, dibandingkan dengan buku dan perpustakaan. Teknologi informasi dan komunikasi canggih telah memberikan perubahan dalam dunia pendidikan, khususnya proses pembelajaran yang terbatas ruang dan waktu.

Apalagi pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas dengan jadwal yang sudah ditentukan, dengan menggunakan internet, pembelajaran bisa terjadi dimana saja dan kapan saja. Kegiatan pembelajaran yang biasanya melibatkan fasilitas berupa material/ fisik seperti buku, tetapi dengan menggunakan internet dapat menyediakan materi tanpa buku dan informasi yang tersedia lebih lengkap dan ter-update.

Apalagi era milenial yang semuanya serba berbasis *network* yang dapat bisa dilakukan semuanya dengan menggunakan jaringan internet yang mendorong mereka untuk lebih gigih dalam menggunakan teknologi sekarang ini yang kemampuannya begitu luar biasa. Namun generasi milenial sekarang sudah termasuk mahir dalam menggunakan jaringan internet yang sangat berkembang pesat seperti sekarang ini. Jaringan internet menawarkan banyak sekali keunggulan jika digunakan sebagai sumber belajar, apalagi pembelajaran yang

berhubungan dengan alat teknologi dan jaringan hal itu sangat membantu dalam mengembangkan keahlian dan mengasah kemampuan dalam menggunakan jaringan internet dengan bijak. Namun jika dikelompokkan lebih spesifik generasi milenial merupakan penguasa di ranah internet tidak heran lagi bahwa banyak orang yang memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, sumber informasi dan bahkan sumber referensi.

Pada saat melakukan observasi awal ke sekolah SMK N 7 Medan diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas X OTKP 3 dan 4 pada mata pelajaran teknologi perkantoran masih kurang memuaskan, hal ini dipengaruhi oleh lingkungan belajar, misalnya pengaruh lingkungan sekolah yang tertuju pada teman sebaya tidak mau dalam mengerjakan tugas, lebih mementingkan peran teman dibandingkan dengan mata pelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu kondisi lingkungan keluarga dan masyarakat juga berpengaruh dalam menentukan hasil belajar siswa.

Selain itu terlihat bahwa siswa masih belum bisa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dengan efektif. Masih rendahnya tindakan siswa untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar yang mampu menunjang pembelajaran di sekolah. Siswa disekolah tersebut hanya menggunakan internet sebagai media sosial atau untuk sekedar hiburan semata. Padahal di sekolah tersebut telah menyediakan fasilitas yang baik untuk dapat menggunakan internet sebagai sumber belajar. Untuk itulah perlu adanya dorongan kepada siswa untuk dapat memanfaatkan fasilitas itu untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar yang baik.

Menurut penulis lingkungan belajar dan penggunaan internet belum memberikan dukungan dalam pencapaian hasil belajar siswa, hal tersebut terlihat pada persentase nilai ujian harian khususnya pada mata pelajaran teknologi perkantoran, dimana memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa di semester ganjil Tahun Ajaran 2019/2020, dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Persentase Nilai Ujian Harian Semester I (Ganjil) Mata Pelajaran
Teknologi Perkantoran Siswa Kelas X SMK N 7 Medan Tahun
Pembelajaran 2019/2020

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Tuntas (orang)	Persentase	Tidak Tuntas	Persentase
OTKP 3	75	35	10	28,57 %	25	71,42 %
OTKP 4	75	34	12	35,29 %	22	64,70 %
TOTAL		69	22	31,88 %	47	68,11 %

sumber : Data nilai Guru Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran SMK N 7

Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 69 orang siswa kelas X OTKP di SMK N 7 Medan, hanya 22 orang (31,88 %) yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan masih ada 47 orang (68,11 %) siswa yang tidak tuntas KKM yaitu nilai 75. Maka hal itu tentu sangat dikhawatirkan. Maka penulis ingin mencari tahu apakah masalah lingkungan belajar (keluarga, sekolah, dan masyarakat) menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa

kelas X OTKP dan apakah penggunaan internet yang digunakan dalam pembelajaran juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian penulis mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Penggunaan Internet Pada Era Milenial Terhadap Hasil Belajar Teknologi Perkantoran Siswa Kelas X Smk Negeri 7 Medan T.A 2019/2020”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar Teknologi Perkantoran siswa kelas X SMK Negeri 7 Medan T.A 2019/2020 yang masih tergolong rendah.
2. Lingkungan belajar yang kurang kondusif dalam mendukung proses belajar di sekolah SMK Negeri 7 Medan T.A 2019/2020
3. Lingkungan belajar keluarga dan masyarakat yang kurang mendukung berpengaruh terhadap hasil belajar Teknologi Perkantoran siswa kelas X SMK Negeri 7 Medan T.A 2019/2020.
4. Partisipasi siswa terhadap kegiatan internet dalam pembelajaran masih rendah. Dimana fasilitas internet yang sudah tersedia cukup baik di sekolah maupun diluar sekolah, kurang dimanfaatkan oleh siswa sebagai sumber belajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dalam penelitian ini akan dibatasi permasalahan yang akan diteliti :

1. Lingkungan belajar yang diartikan merupakan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.
2. Penggunaan internet yang ingin diteliti adalah penggunaan internet sebagai sumber belajar.
3. Hasil belajar yang dimaksud, khusus pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran Kelas X OTKP SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat didefinisikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar Teknologi Perkantoran siswa kelas X OTKP di SMK Negeri 7 Medan T.A 2019/2020 ?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar Teknologi Perkantoran siswa kelas X OTKP di SMK Negeri 7 Medan T.A 2019/2020 ?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar dan penggunaan internet terhadap hasil belajar Teknologi Perkantoran siswa kelas X OTKP di SMK Negeri 7 Medan T.A 2019/2020 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar Teknologi Perkantoran siswa kelas X OTKP di SMK Negeri 7 Medan T.A 2019/2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar Teknologi Perkantoran siswa di SMK Negeri 7 Medan T.A 2019/2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan penggunaan internet terhadap hasil belajar Teknologi Perkantoran siswa di SMK Negeri 7 Medan T.A 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pengaruh lingkungan belajar yang kurang baik terhadap hasil belajar siswa, serta sebagai penganan bagi peneliti dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik pada masa yang akan datang.
2. Untuk menambah literature dalam perpustakaan Universitas Negeri Medan (UNIMED) pada umumnya dan Fakultas Eknonomi khususnya, serta sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi peneliti selajutnya yang akan melakukan penelitian yang relevan.
3. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dan guru-guru serta siswa di SMK Negeri 7 Medan tentang pengaruh lingkungan belajar dan penggunaan internet pada era milenial terhadap hasil belajar siswa sehingga hasil belajar Teknologi Perkantoran siswa dapat meningkat.